

## **Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022**

*Oktaviyani<sup>1)</sup>, Sabam Simbolon<sup>2)</sup>*  
*Universitas Buddhi Dharma<sup>1)2)</sup>*

Email : [oktaviyani1297@gmail.com](mailto:oktaviyani1297@gmail.com), [sabam.simbolon@ubd.ac.id](mailto:sabam.simbolon@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019–2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan software SPSS versi 27. Hasil penelitian secara parsial, penulis dapat menyimpulkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menyimpulkan bahwa Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Kata kunci : Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Penghindaran Pajak

## PENDAHULUAN

Sumber penerimaan terbesar di Indonesia salah satunya dapat diperoleh dari Pajak Negara. Pajak tersebut merupakan kontribusi yang dilakukan oleh wajib pajak badan atau orang pribadi, guna untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran warga negaranya. Pajak juga memiliki peranan yang sangat berarti dalam membantu pembangunan negara, serta untuk kemajuan suatu negara. Karena pajak tersebut dapat digunakan sebagai pembiayaan untuk pendidikan, pembangunan infrastruktur, serta kegiatan negara lainnya (Febriyanti, 2022)

Pada tahun 2019-2022 pajak yang telah memberikan sumbangan penerimaan negara daripada sektor lainnya. Dilansir dari web bps.go.id ditahun 2019 pendapatan negara dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.546,14 triliun, ditahun 2020 sebesar Rp 1.285,13 triliun, ditahun 2021 naik sebesar Rp 302,71 triliun menjadi Rp 1.587,84 triliun, serta ditahun 2022 sebesar Rp 446,71 triliun. Tidak stabilnya realisasi pendapatan didasarkan data tersebut menandakan belum optimalnya penerimaan sektor pajak.

PT Adaro Energy Tbk, perusahaan batu bara, melakukan TA dengan skema *transfer pricing* pada tahun 2019 dengan memanfaatkan anak usahanya di Singapura, International Coaltrade Service Pte Ltd. Dengan harapan menurunkan beban pajak domestik dan meningkatkan keuntungan pemegang saham, perusahaan tersebut diidentifikasi melakukan transaksi tidak wajar yang menunjukkan ketimpangan harga transfer dibandingkan dengan harga pasar batubara global.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agenda

### Penghindara Pajak

*Tax avoidance* ialah usaha sebuah perusahaan guna bisa meningkatkan keuntungan sesudah pajak yang dilakukan secara resmi serta menggunakan kekurangan

dari regulasi, satu diantaranya ialah meminimalisir beban pajak. (Sandie & Wibowo, 2022). Tarif pajak efektif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur penghindaran pajak (ETR):

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal perusahaan terdiri dari proporsi utang jangka panjang dan ekuitas untuk mendanai aset operasional. Utang jangka panjang melibatkan pembayaran bunga dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo. Hak kreditur, atau pemberi pinjaman, harus diprioritaskan daripada pemegang saham (Annida, 2021). Untuk menghitung *debt to equity ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DER: \frac{\text{Total kewajiban/liabilitas}}{\text{Total ekuitas pemegang saham}}$$

### Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk membayarkan utangnya dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, suatu organisasi harus memiliki likuiditas yang tinggi agar ia dapat membayarkan utangnya serta membayarkan utang pajaknya kepada negara. Sebaliknya, suatu organisasi yang memiliki likuiditas yang rendah akan berisiko untuk membayar utang jangka pendeknya (Febriyanti, 2022). Untuk menghitung *current ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Solvabilitas

Solvabilitas, juga dikenal sebagai leverage, adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dapat dibiayai dengan hutang. Rasio ini dikenal sebagai solvabilitas dan digunakan untuk

menentukan kemampuan perusahaan untuk membiayai asetnya dengan hutang. Seberapa besar dampak penggunaan hutang untuk membiayai investasi bisnis (Siregar et al., 2023). Untuk menghitung *debt to aset ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai seberapa baik perusahaan perseorangan atau badan dapat menghasilkan laba dengan modal yang digunakan. Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan membandingkan laba bersih dengan total aset pada akhir periode (Dewinta & Setiawan, 2016). Untuk menghitung *return on assets* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{net profit}}{\text{total assets}}$$

## METODE

### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Karena data sekunder telah dipublikasikan dan diverifikasi oleh lembaga akuntansi publik, peneliti dapat memercayainya dan lebih mudah diakses. Data yang digunakan adalah laporan keuangan 4 tahun mulai tahun 2019 hingga 2022 yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun data penelitian ini meliputi tinjauan dokumen, tinjauan pustaka, dan penelusuran daring. Studi pustaka dimanfaatkan dengan menggunakan media dari jurnal dan buku penelitian terdahulu

yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dokumentasi mencakup laporan keuangan terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan sebagai pendekatan utama, dengan fokus pada laporan keuangan yang mencakup struktur modal, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan penghindaran pajak.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian terdiri dari 77 perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2022. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, teknik *purposive sampling* digunakan untuk menetapkan 11 perusahaan sebagai sampel.

## HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square
1	.546 <sup>a</sup>	.224

a. Predictors: (Constant),

ROA, DER, CR, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan tabel diatas, hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,224 atau dalam persentase 22,4%. Nilai *Adjusted R Square* yang didapat dari pengaruh variabel independen yaitu Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Sementara sisanya dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 77,6%.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
	Std. Error			

I	(Constant)	.122	.058		2.095	.043
	DER	-.113	.112	-.747	-1.015	.316
	CR	.010	.005	.415	2.004	.052
	DAR	.532	.316	1.354	1.684	.100
	ROA	-.437	.222	-.268	-1.970	.040

a. Dependent Variable: ETR

### 1) Pengaruh Struktur Modal terhadap Penghindaran Pajak

Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,316 > 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $-1,015 <$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $2,02439$  yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, maka  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika modal kerja pada perusahaan meningkat, hal ini tidak akan menjadikan peningkatan pada perusahaan dalam upaya untuk melakukan pehindaran pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh (Ali, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indah dan Nita, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

### 2) Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,052 > 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $2,004 <$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $2,02439$  yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, maka  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Gemilang (2017) bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak bahwa jika kemampuan

perusahaan dalam mengelola asset lancar meningkat maka upaya perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak tidak meningkat, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Purwanto (2013) bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

### 3) Pengaruh Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,100 > 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $1,684 <$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $2,02439$  yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, maka  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Siregar et al., 2023) yang menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, jika suatu perusahaan memiliki banyak hutang dari pihak luar perusahaan maka laba perusahaan tersebut menjadi tidak optimal. Selain itu resiko yang harus ditanggung perusahaan juga ikut meningkat.

### 4) Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$  dan hasil  $T_{hitung}$  sebesar  $-1,970 <$  dari  $T_{tabel}$  sebesar  $2,02439$  yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, maka  $H_4$  dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurnia (2013) dengan hasil penelitian ROA berpengaruh terhadap *tax avoidance*. *Return On Assets* yang negatif menunjukkan bahwa semakin laba suatu perusahaan tinggi maka tingkat penghindaran pajaknya semakin rendah.

Penelitian ini juga sejalan dengan Damayanti, dkk (2015). Namun Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dengan Rosalia (2017) bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

## b. Uji Statistik F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	.031	4	.008	4.222	.006 <sup>b</sup>
Residual	.071	39	.002		
Total	.101	43			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR, DAR

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diperoleh nilai Fhitung sejumlah 4,222 dan nilai Ftabel 2.61. Maka hasil yang diperoleh Fhitung > Ftabel dan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  yang dimana hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini diterima karena Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak dan (H0) ditolak.

## KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis berikut digunakan sebagai dasar untuk kesimpulan penelitian ini: Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dan diskusi sebelumnya: Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, sebaliknya Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian secara simultan semua variabel ini berpengaruh.

## REFERENSI

Agustina, T., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas

- Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak.425–437. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.51>
- Annida, I. I. (2021). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance*. 57.
- Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Febriyanti, E. H. (2022). Fakultas bisnis universitas buddhi dharma tangerang
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3),287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-02020](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-02020). In *Skripsi*.
- Hair, J., Sarstedt, M., & Ringle, C. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8\\_15-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1)
- Hidayat, W. W. (2018). Analisa Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.1016/j.nrle ng.2011.09.004>
- Ismanto, J. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1),35. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.784>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–260. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Maulana et al. (2021). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Profitabilitas Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi*,



- Manajemen, Dan Akuntansi., 2, 1151–1170.
- Maulana, I. S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for ..., 1(1),601–615.  
<http://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/132>
- Okadi, N., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Leverage, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 183–191.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Pangestu, A., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Persediaan, Total Asset Turnover, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*,3(2).<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2467>
- Sandie, B., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Legalitas Cryptocurrency , Praktik Money Laundering dan Tax Avoidance Terhadap Transaksi Cryptocurrency ( Studi Pengguna Crypto ) Effect of Cryptocurrency Legality , Money Laundering and Tax Avoidance Practices on Cryptocurrency Transactions ( Cr. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3.
- Siregar, K. R., Bi Rahmani, N. A., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Jurnal Pendidikan Tembusai* (Vol. 3, Issue 3).
- Thio, R., & Limajatini, L. (2023). Pengaruh Laba Fiskal , Arus Kas Operasi , dan Kesulitan Finansial terhadap Manajemen Laba ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - . 3(2).
- Wibowo, S., Sutandi, Limajatini, & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shoothing Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akunteknologi : Jurnal Ilmia Akuntansi Dan Teknologi*, 13, 1–12.
- Yamin, S. (2022). SmartPLS 3, SmartPLS4, Amos & Stata. In PT Dewangga Energi Internasional.  
<https://www.smartpls.com/Zalukhu>, E., & Aprilyanti, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Fixed Assets Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). *ECo-Fin*, 3(2), 276–284.  
<https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.407>  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)